

SKRIPSI

**PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) DAN
NON PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP
KINERJA KEUANGAN *RETURN ON ASSETS* (ROA)
BANK SYARIAH MANDIRI
PERIODE 2014-2018**

**Oleh :
M RIZKY SAPUTRA
1602100043**



**Jurusan S-1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1441 H / 2020**

**PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) DAN
NON PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP
KINERJA KEUANGAN *RETURN ON ASSETS* (ROA)
BANK SYARIAH MANDIRI
PERIODE 2014-2018**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:
M RIZKY SAPUTRA
NPM. 1602100043

Pembimbing I : Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag.
Pembimbing II : Liberty, S.E., M.A.

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H / 2020 M**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Kinerja Keuangan *Return On Assets* (ROA) Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2018

Nama : M Rizky Saputra

NPM : 1602100043

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

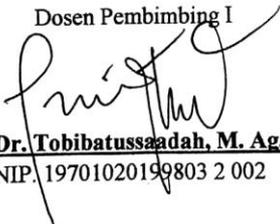
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Telah kami setuju untuk dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, Juni 2020

Dosen Pembimbing I


Dr. Tobibatussadah, M. Ag.
NIP. 19701020199803 2 002

Dosen Pembimbing II


Liberty, S.E., M.A.
NIP. 19740824 200003 2 002

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Disidangkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di -
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara:

Nama : M Rizky Saputra
NPM : 1602100043
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **Pengaruh *Financing To Deposit Ratio (FDR)* dan *Non Financing (NPF)* Terhadap Kinerja Keuangan *Return On Assets (ROA)* Bank Umum Syariah Periode 2014-2018**

Telah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk disidangkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.
Wassalamualaikum Wr.Wb

Metro, Juni 2020

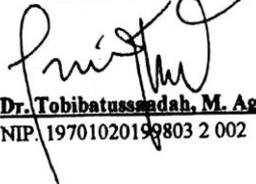
Dosen Pembimbing II



Liberty, S.E., M.A.

NIP. 19740824 200003 2 002

Dosen Pembimbing I



Dr. Tobibatussadah, M. Ag.

NIP. 19701020199803 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296.
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. 2090/ln.28.3/D/PP.00.9/07/2020

Skripsi dengan Judul: PENGARUH FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) DAN NON PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP KINERJA KEUANGAN RETURN ON ASSET (ROA) BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2014-2018 disusun Oleh: M RIZKY SAPUTRA, NPM: 1602100043, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Selasa/30 Juni 2020.

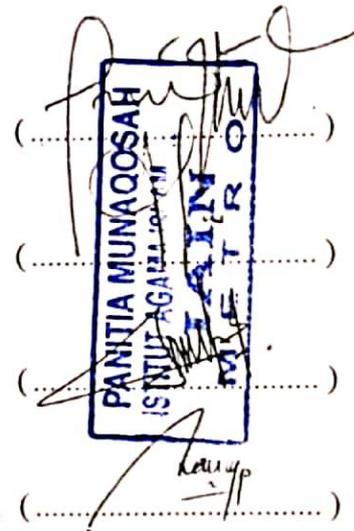
TIM MUNAQOSYAH:

Ketua/Moderator : Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag.

Pembahas I : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I.

Pembahas II : Liberty, S.E., M.A.

Sekretaris : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Ninsiana, M.Hum
20923 200003 2 002

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi berdasarkan adanya ketidak konsistenan pengaruh *Financing To Deposit Ratio (FDR)* dan *Non Performing Financing (NPF)* terhadap *Return On Assets (ROA)* dilihat dari laporan keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Financing To Deposit Ratio (FDR)* dan *Non Performing Financing (NPF)* terhadap Kinerja Keuangan *Return On Asset (ROA)* Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2018.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengakses data rasio keuangan bank melalui website Otoritas Jasa Keuangan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster sampling*, sampel yang diperoleh berupa Laporan Triwulan Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2018. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan alat bantu SPSS Versi 22. Analisis Data ini meliputi Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linier Berganda, dan Uji Hipotesis.

Hasil uji menunjukkan bahwa Variabel *Financing To Deposit Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset*. Variabel *Non Performing Financing* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset*. Berdasarkan Hasil Uji Simultan (Uji F) diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 11.394 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Hal ini berarti bahwa nilai probabilitas $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya bahwa Variabel *Financing To Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset*.

Kata Kunci : *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Return On Asset (ROA)*.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M Rizky Saputra
NPM : 1602100043
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa Tugas Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian Saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juli 2020

Yang menyatakan,

METERAI
TEMPEL
2FCE0AHF4757 1611
6000
ENAM RIBU RUPIAH

M Rizky Saputra
NPM. 1602100043

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ۚ ۳۹ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ۚ ٤٠ ثُمَّ يُجْزَاهُ
الْجِزَاءَ الْأَوْفَىٰ ۚ ٤١

“ Dan bahwasanya seseorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).

Kemudian akan diberikan balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna.”

(QS. An-Najm 39-41)

*“Dunia ini ibarat bayangan. Kalau kamu berusaha menangkapnya,
ia akan lari. Tapi kalau kamu membelakanginya,
ia tak punya pilihan selain mengikutimu”.*

(Ibnu Qayyim al-Jauziyyah)

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup peneliti. Peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada :

1. Kedua orangtua saya, Bapak Syafruddin dan Ibu Hernita, yang telah memberikan dukungan moril maupun materil serta do'a yang tiada henti untuk saya.
2. Kakak kandung saya, Fitri Filtama, M Reza Saputra, serta adik-adik saya Muthia Maharani, Fahri Ahmad Zaky, dan Anisa Azahra yang senantiasa memberikan semangat, senyum, dan doa'nya untuk keberhasilan skripsi ini.
3. Sahabat-sahabat seperjuangan Jurusan S1-Perbankan Syariah angkatan 2016, terkhusus untuk anak-anak Kelas C. Terimakasih untuk dukungan dan bantuan dari kalian, terimakasih untuk canda, tawa, tangis, dan perjuangan pahit manis yang kita lewati bersama.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Kinerja Keuangan *Return On Assets* (ROA) Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2018”.

Shalawat serta Salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menghantarkan kita dari zaman kegelapan sampai zaman yang terang benderang ini dan yang dinanti-nantikan syafaatnya di hari akhir.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro,
2. Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Reonika Puspita Sari, M.E.Sy selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah,
4. Dr. Hj. Tobibabtussaadah selaku Pembimbing I,
5. Liberty, S.E., M.A. selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, dan arahan sehingga tugas ini dapat terselesaikan,
6. Seluruh dosen serta segenap Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro,
7. Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan,
8. Rekan-rekan S1 Perbankan Syariah yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Agama Islam.

Metro, Juni 2020

Peneliti,



M Rizky Saputra
NPM. 1602100043

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Penelitian yang Relevan.....	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Bank Syariah.....	13
1. Pengertian Bank Syariah	13
2. Perkembangan Bank Umum Syariah di Indonesia.....	14
3. Fungsi Bank Syariah	15
B. Laporan Keuangan	16
C. Analisis Rasio Keuangan	17
D. Konsep teori Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>).....	19
1. Profitabilitas	19
2. <i>Return On Asset</i> (ROA).....	20
E. Konsep teori Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)	21

1. <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR).....	21
2. <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	21
F. Hipotesis Tindakan.....	24
1. Pengaruh FDR terhadap ROA.....	24
2. Pengaruh NPF terhadap ROA	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Definisi Operasional Variabel dan Variabel Penelitian	27
1. Definisi Operasional Variabel.....	27
2. Variabel Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian	29
1. Populasi Penelitian	29
2. Sampel Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data.....	30
1. Uji Asumsi Klasik	30
a. Uji Normalitas	30
b. Uji Autokorelasi	31
c. Uji Multikolonieritas	31
d. Uji Heteroskedastisitas	32
2. Analisis Regresi Linier Berganda	32
3. Pengujian Hipotesis.....	33
a. Uji Parsial (Uji t)	33
b. Uji Simultan(Uji F).....	34
c. Koefisien Determinasi (R^2)	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Bank Syariah Mandiri	36
B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	45
1. Uji Asumsi Klasik	45

2.	Analisis Regresi Linier Berganda	49
3.	Pengujian Hipotesis.....	50
C.	Pembahasan Hasil Penelitian	53
1.	Pengaruh <i>Financing To Deposit Ratio</i> secara parsial terhadap <i>Return On Asset</i>	53
2.	Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> secara parsial terhadap <i>Return On Assets</i>	53
3.	Pengaruh <i>Financing To Deposit Ratio</i> dan <i>Non Performing Financing</i> secara simultan terhadap <i>Return On Assets</i>	54

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	55
B.	Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1 Hasil Uji Normalitas P-Plot.....	45
GAMBAR 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	48

DAFTAR TABEL

TABEL 1	:Data Perkembangan <i>Financing To Deposit Ratio</i> , <i>Non Performing Financing</i> dan <i>Return On Asset</i> Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2018	4
TABEL 2	Kriteria Penetapan Peringkat ROA	20
TABEL 3	Kriteria Penetapan Peringkat <i>Financing To Deposit Ratio</i>	22
TABEL 4	Kriteria Penetapan Peringkat <i>Non Performing Financing</i>	24
TABEL 5	Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S).....	46
TABEL 6	Hasil Uji Autokorelasi.....	46
TABEL 7	Hasil Uji Multikolonieritas	47
TABEL 8	Hasil Regresi Linier Berganda	49
TABEL 9	Hasil Uji t Statistik.....	50
TABEL 10	Hasil Uji F Statistik.....	51
TABEL 11	Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Lampiran 2

Lampiran 3

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ketika sektor ekonomi mengalami penurunan maka salah satu cara mengembalikan stabilitas ekonomi adalah dengan menata sektor perbankan, tidak terkecuali perbankan syariah.¹ Peran bank syariah sebagai lembaga yang bertujuan mendukung pelaksanaan pembangunan nasional, mempunyai kegiatan utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Kegiatan penyaluran dana ini diwujudkan dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan istilah pembiayaan. Keuntungan dari pemanfaatan dana dari nasabah yang disalurkan ke dalam berbagai usaha akan dibagikan kepada nasabah.

Mengingat begitu pentingnya fungsi dan peranan perbankan syariah di Indonesia, maka pihak bank syariah perlu meningkatkan kinerjanya agar tercipta perbankan dengan prinsip syariah yang sehat dan efisien. Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

¹ Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina, "Pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia", *Amwaluna* No. 1/January 2018, 1.

Bank Indonesia telah menetapkan salah satu ukuran profitabilitas suatu bank adalah *Return on Asset*, rasio tersebut penting bagi bank sebab, digunakan untuk mengukur efisiensi dan efektifitas perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Perusahaan dengan profitabilitas yang baik menunjukkan perusahaan mempunyai prospek yang baik, perusahaan akan mampu mempertahankan kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang².

Financing to Deposit Ratio merupakan rasio antara total pembiayaan yang disalurkan dengan total Dana Pihak Ketiga yang berhasil dihimpun. *Financing to Deposit Ratio* menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditas. Kenaikan pada rasio *Financing to Deposit Ratio* menandakan bahwa adanya peningkatan dalam penyaluran pembiayaan kepada masyarakat, sehingga apabila rasio ini naik maka keuntungan bank juga naik dengan asumsi bahwa bank menyalurkan pembiayaannya dengan optimal.

Bank ketika menyalurkan kredit akan dihadapkan pada risiko *Non Performing Financing*. *Non Performing Financing* adalah kredit bermasalah yang terdiri dari kredit kurang lancar, diragukan dan macet. *Non Performing Financing* merupakan merupakan indikator dari risiko kredit (pembiayaan) bank. Bank dengan *Non Performing Financing* yang tinggi cenderung kurang efisien. Sebaliknya bank dengan *Non Performing Financing* yang rendah

² Sugeng Haryanto, "Identifikasi Profitabilitas Perbankan Nasional melalui Kredit, Permodalan, Struktur Modal, Efisiensi dan Tingkat Risiko", *Jurnal Dinamika Manajemen* No. 1/2016, 12.

cenderung lebih efisien, sehingga tingkat profitabilitasnya akan semakin tinggi.

Bank Syariah Mandiri pernah mengganti nama sebanyak 5 (lima) kali, sejak pertama kali berdiri, dari semula bernama PT Bank Industri Nasional (BINA) berdasarkan Akta No. 115 tanggal 15 Juni 1955 dihadapan Notaris Meester Raden Soedja, S.H., Kemudian, berubah nama dari PT Bank Industri Nasional (BINA) menjadi PT Bank Maritim Indonesia berdasarkan Anggaran Dasar No. 12 tanggal 06 April 1967. Selanjutnya, terjadi perubahan nama kembali dari PT Bank Maritim Indonesia menjadi PT Bank Susila Bakti (BSB) sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat No. 146 tanggal 10 Agustus 1973 dibuat di hadapan Notaris Raden Soeratman, S.H., Pada tahun 1999, PT Bank Susila Bakti mengalami perubahan kegiatan usaha dari Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah. Perubahan tersebut, mengakibatkan terjadi perubahan nama PT Bank Susila Bakti menjadi PT Bank Syariah Sakinah Mandiri berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 19 Mei 1999 di hadapan Notaris Machrani Moertolo Soenarto, S.H.

Pada tahun 1999, mengalami perubahan nama kembali dari PT Bank Syariah Sakinah Mandiri menjadi PT Bank Syariah Mandiri sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 23 tanggal 08 September 1999. Selanjutnya Bank telah mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia (BI) berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, tanggal 25 Oktober 1999

sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah. Kemudian, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, tanggal 25 Oktober 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak tanggal 01 November 1999.

TABEL 1
Data Perkembangan *Financing To Deposit Ratio, Non Performing Financing* dan *Return On Asset* Bank Syariah Mandiri
Periode 2014-2018³

TAHUN		VARIABEL (%)		
		FDR	NPF	ROA
2014	I	90,34	2,65	1,77
	II	89,91	3,90	0,66
	III	85,68	4,23	0,80
	IV	82,13	4,29	0,17
2015	I	81,67	4,41	0,81
	II	85,01	4,70	0,55
	III	84,49	4,34	0,42
	IV	81,99	4,05	0,56
2016	I	80,16	4,32	0,56
	II	82,31	3,74	0,62
	III	80,40	3,63	0,60
	IV	79,19	3,13	0,59
2017	I	77,75	3,16	0,60
	II	80,03	3,23	0,59
	III	78,29	3,12	0,56
	IV	77,66	2,71	0,59
2018	I	73,92	2,49	0,79
	II	75,47	2,75	0,89
	III	79,08	2,51	0,95
	IV	77,25	1,56	0,88

(Data diolah dari Laporan Keuangan Triwulan Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2018)

³ Data diolah dari Laporan Keuangan Triwulan Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2018

Pada Tabel 1 dapat diketahui bahwa pada tahun 2014 Triwulan II-III *Financing to Deposit Ratio* mengalami penurunan sebesar 4,23%, sedangkan *Return on Asset* mengalami kenaikan sebesar 0,14%. Pada tahun 2015 Triwulan I-II *Financing to Deposit Ratio* mengalami kenaikan sebesar 3,34%, sedangkan *Return on Asset* mengalami penurunan sebesar 0,26%. Pada tahun 2015 Triwulan III-IV *Financing to Deposit Ratio* mengalami penurunan sebesar 2,50%, sedangkan *Return on Asset* mengalami kenaikan sebesar 0,14%. Pada Tahun 2017 Triwulan I-II *Financing to Deposit Ratio* mengalami kenaikan sebesar 2,28%, sedangkan *Return on Asset* mengalami penurunan sebesar 0,01%. Pada tahun 2017 Triwulan III-IV *Financing to Deposit Ratio* mengalami penurunan sebesar 0,63%, sedangkan *Return on Asset* mengalami kenaikan sebesar 0,03%. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan jika *Financing to Deposit Ratio* naik maka *Return on Asset* ikut naik.

Pada Tabel 1 dapat diketahui bahwa pada tahun 2014 Triwulan II-III *Non Performing Financing* mengalami kenaikan sebesar 0,33%, sedangkan *Return on Asset* mengalami kenaikan sebesar 0,14%. Pada tahun 2015 Triwulan II-III *Non Performing Financing* mengalami penurunan sebesar 0,36%, sedangkan *Return on Asset* mengalami penurunan sebesar 0,13%. Pada tahun 2016 Triwulan II-III *Non Performing Financing* mengalami penurunan sebesar 0,11%, sedangkan *Return on Asset* mengalami penurunan sebesar 0,02%. Pada tahun 2016 Triwulan III-IV *Non Performing Financing* mengalami penurunan sebesar 0,50%, sedangkan *Return on Asset* mengalami

penurunan sebesar 0,01%. Pada tahun 2017 Triwulan II-III *Non Performing Financing* mengalami penurunan sebesar 0,11%, sedangkan *Return on Asset* mengalami penurunan sebesar 0,03%. Pada tahun 2018 Triwulan I-II *Non Performing Financing* mengalami kenaikan sebesar 0,26%, sedangkan *Return on Asset* mengalami kenaikan sebesar 0,10%. Pada tahun 2018 Triwulan III-IV *Non Performing Financing* mengalami penurunan sebesar 0,95%, sedangkan *Return on Asset* mengalami penurunan sebesar 0,07%. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan jika *Non Performing Financing* naik maka *Return on Asset* turun.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh *Financing To Deposit Ratio (FDR)* dan *Non Performing Financing (NPF)* terhadap Kinerja Keuangan *Return On Assets (ROA)* Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2018”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah adanya ketidak konsistenan hubungan *Financing To Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas *Return on Asset*, menjadi suatu masalah yang perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu penelitian ini berfokus pada penggunaan variabel *Financing To Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* untuk mengetahui pengaruhnya terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri yang diukur dengan *Return on Assets* pada periode tahun 2014-2018.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Keuangan *Return on Asset* Bank Syariah Mandiri periode 2014-2018?
2. Apakah *Non Performing Financing* berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Keuangan *Return on Asset* Bank Syariah Mandiri periode 2014-2018?
3. Apakah *Financing to Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan *Return on Asset* Bank Syariah Mandiri periode 2014-2018?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui adakah pengaruh *Financing to Deposit Ratio* secara parsial terhadap Kinerja Keuangan *Return on Asset* Bank Syariah Mandiri periode 2014-2018.
 - b. Untuk mengetahui adakah pengaruh *Non Performing Financing* secara parsial terhadap Kinerja Keuangan *Return on Asset* Bank Syariah Mandiri periode 2014-2018.
 - c. Untuk mengetahui adakah pengaruh *Financing to Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* secara simultan terhadap Kinerja

Keuangan *Return on Asset* Bank Syariah Mandiri periode 2014-2018.

2. Manfaat penelitian

a. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi di perusahaan perbankan syariah.

b. Bagi Perusahaan Perbankan Syariah

Bagi dunia perbankan syariah, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dalam merumuskan kebijakan dalam memaksimalkan kinerja perusahaan perbankan syariah, terutama dalam rangka meningkatkan profitabilitas perbankan syariah.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber pustaka dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan rasio keuangan perbankan syariah, terutama dalam penelitian profitabilitas perbankan syariah.

E. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan yang dilakukan oleh beberapa sumber penelitian sebelumnya agar tidak terjadi pengulangan penelitian dan dapat melengkapi wacana terkait dengan penelitian maka diperlukan pengetahuan tentang

penelitian-penelitian sejenis yang telah diteliti sebelumnya, sehingga ada beberapa penelitian yang mengangkat tema sama diantaranya :

Penelitian yang dilakukan oleh Fajar Adiputra, yang berjudul “*Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) pada Bank Umum Syariah*”. Berdasarkan hasil regresi data panel dari penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Variabel Dependen (*Return On Assets* dan *Return On Equity*) dapat dijelaskan oleh Variabel Independen yang terdiri dari *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, *Financing To Deposit Ratio* dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional. Secara parsial Variabel *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Equity*. Variabel *Non Performing Financing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Variabel *Financing To Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dan *Return On Equity*. Variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* dan *Return On Equity*.⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Anisa Nur Rahmah, dengan karya yang berjudul “*Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas (Return on Assets) pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2017*”. Hasil penelitian ini menggunakan Uji t menunjukkan bahwa variabel

⁴ Fajar Adiputra, “Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) pada Bank Umum Syariah”. *Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah, 2017.

Capital Adequacy Ratio tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas *Return On Asset*. Variabel *Financing To Deposit Ratio* menunjukkan bahwa *Financing To Deposit Ratio* memiliki arah yang positif dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset*. Sedangkan variabel *Non Performing Financing* dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Hasil penelitian ini menggunakan Uji F menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Financing To Deposit Ratio*, *Non Performing Financing*, dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset*.⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Zulifiah dan Joni Susilowibowo, dengan karya yang berjudul “*Pengaruh Inflasi, BI Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008- 2012*”. Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah bahwa Variabel *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Financing* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*. Variabel *BI Rate* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset*. Variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.⁶

⁵Anisa Nur Rahmah, “Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2017”. *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2018.

⁶ Fitri Zulifiah dan Joni Susilowibowo, “Pengaruh Inflasi, *BI Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF)* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional

Penelitian yang dilakukan oleh Dhian Dayinta Pratiwi, dengan karya yang berjudul “*Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR terhadap Return on Assets (ROA) Bank Umum Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005-2010)*”. Hasil dari penelitian yang dilakukan tersebut adalah bahwa Variabel *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*. Variabel *Biaya Oerasional Pendapatan Operasional* dan *Non Performing Financing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Variabel *Financing To Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Diana Puspitasari, dengan karya yang berjudul “*Analisis Pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, dan Suku Bunga SBI terhadap ROA*”. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa Variabel Posisi Devisa Neto dan Suku Bunga SBI tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Net Interest Margin* dan *Loan To Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*. *Non Performing Loan* dan *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset*.⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Widowati dan Sari Ayu, dengan karya yang berjudul “*Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Perbankan*

(BOPO) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012”, *Jurnal Ilmu Manajemen* No. 3/2014.

⁷ Dhian Dayinta Pratiwi, “Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005-2010)”. *Skripsi*, Universitas Diponegoro, 2012.

⁸ Diana Puspitasari, “Analisis Pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, dan Suku Bunga SBI terhadap ROA (Studi pada Bank Devisa di Indonesia Periode 2003-2007)”. *Tesis*, Universitas Diponegoro, 2009.

di Indonesia”, menjelaskan bahwa variable *Loan To Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Kondisi tinggi maupun rendah *Loan To Deposit Ratio* perbankan tidak akan mempengaruhi nasabah dalam menggunakan jasa perbankan tersebut dalam peningkatan pendapatan perbankan.⁹.

⁹ Widowati dan Sari Ayu, “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia”, *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* No. 6/2015.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Menurut Undang-undang No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa yang dimaksud Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.¹

Di Indonesia, Bank Islam dikenal dengan Bank Syariah yaitu Lembaga Keuangan Syariah, perusahaan yang berdiri dari berbagai sumber daya ekonomi dan manajemen dalam memproduksi barang atau jasa. Berarti bank syariah sebagai lembaga keuangan yang menjalankan prinsip syariah².

Selama ini bank dikenal sebagai salah satu lembaga perantara keuangan atau yang biasa disebut dengan *financial intermediary*, yang dimana maksudnya adalah bank dalam aktivitasnya berkaitan dengan masalah keuangan.³

¹ Ismail, *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2010), 20.

² Ahmad Dahlan, *Bank Syariah* (Yogyakarta : Teras, 2012), 99.

³ Muhammad, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Lainnya* (Depok : PT RajaGrafindo Persada, 2020), 116.

2. Perkembangan Bank Umum Syariah di Indonesia

Saat ini perbankan syariah di Indonesia sudah hampir berjalan selama 22 tahun. Sempat terhambat akibat adanya krisis ekonomi yang juga menimpa perbankan konvensional, dalam perjalanannya perbankan syariah mampu meningkatkan pangsa pasar, diversifikasi produk, dan sumber daya manusia. Pencapaian itu erat kaitannya dengan disahkannya UU No. 10/1998 tentang penyempurnaan UU No. 7/1992 tentang Perbankan, UU No. 23/1999 tentang BI serta UU No. 21/2008 sebagai penyempurnaan UU No. 10/1998.⁴

Undang-undang perbankan yang baru juga memungkinkan bank konvensional untuk membuka cabang bank syariah dibawah pengelolaan Unit Usaha Syariah (UUS). Bank Umum Syariah adalah bank yang didirikan lepas dari induk konvensional, beberapa bank umum syariah di antaranya :

Jenis Bank Umum Syariah :

- a. PT Bank Muamalat Indonesia
- b. PT Bank Syariah Mandiri
- c. PT Bank Syariah Mega Indonesia
- d. PT Bank BRI Syariah
- e. PT Bank Syariah Bukopin
- f. PT Bank Panin Syariah
- g. PT Bank Victoria Syariah

⁴ Muhammad, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Lainnya* (Depok : PT RajaGrafindo Persada, 2020), 118

- h. PT BCA Syariah
 - i. PT Bank Jawa Barat dan Banten
 - j. PT Maybank Syariah Indonesia
 - k. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
 - l. BPD Syariah Banda Aceh
 - m. BPD Syariah Nusa Tenggara Barat
3. Fungsi bank

Secara garis besar fungsi utama Bank Syariah ada empat yaitu⁵ :

a. Manajemen Investasi

Bank syariah dapat melaksanakan fungsi ini berdasarkan kontrak *mudharabah* yaitu bank berada dalam kapasitas sebagai *mudharib*, yaitu pihak yang melaksanakan investasi dana dari pihak lain, sehingga bank menerima persentase keuntungan hanya jika proyek investasi yang dijalankannya mendapat keuntungan.

b. Sebagai *Intermediary Agent*

Bank syariah wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Dalam menjalankan fungsi ini bank syariah hanya bertindak sebagai perantara antara pihak yang kelebihan dana dan ingin menginvestasikan dananya dengan pihak yang memerlukan dana.

⁵ Ikit, *Akuntansi Penghimpun Dana Bank Syariah* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 46

c. Sebagai Jasa Keuangan

Bank Syariah Menawarkan beberapa jasa keuangan dan mendapatkan upah/*fee based* dalam sebuah kontrak perwakilan atau penyewaan.

d. Sebagai Jasa Sosial

Fungsi sosial bank syariah dalam bentuk lembaga *baitul-mal*, yang menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, *hibah*, dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.

B. Laporan Keuangan

Laporan keuangan identik dengan bidang akuntansi dan manajemen keuangan. Dalam aktivitas akuntansi pada dasarnya meliputi aktivitas mencatat, menganalisis, menyajikan, dan menafsirkan data keuangan perusahaan yang digunakan dalam proses produksi maupun pertukaran barang dan jasa. Ikatan akuntansi Indonesia mendefinisikan laporan keuangan merupakan laporan struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas⁶.

Pengertian laporan keuangan menurut *American Institute of Certified Public Accountant (AICPA)* yang memberikan pengertian bahwa akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan, peng-ikhtisaran dengan cara tertentu dan suatu ukuran moneter serta menfasirkan hasil-hasilnya dari transaksi dan kejadian yang umumnya bersifat keuangan⁷.

⁶ Adiwarman Karim, Analisis Fiqih Keuangan (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2009),104-105

⁷ Ikit, *Akuntansi Penghimpun Dana Bank Syariah* (Yogyakarta : Deepublish, 2012), 5

Laporan keuangan dapat dibuat dalam periode tiga bulanan, enam bulanan, dan tahunan. Laporan keuangan juga didefinisikan sebagai hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan⁸.

Tujuan keseluruhan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. Jenis keputusan yang dibuat oleh pengambil keputusan yang mereka gunakan dan kemampuan mereka untuk memproses informasi. Pengguna informasi akuntansi harus dapat memperoleh pemahaman mengenai kondisi keuangan dan hasil operasional perusahaan lewat laporan keuangan⁹.

Inti dari laporan keuangan adalah menggambarkan pos-pos keuntungan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode. Dalam praktiknya kita mengenal beberapa macam laporan keuangan seperti Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan, Laporan Arus Kas.

C. Analisis Rasio Keuangan

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara jumlah tertentu dengan jumlah lain. Menurut James C Van Horne, Rasio Keuangan adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan

⁸ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 4

⁹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 4

digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Analisis rasio keuangan adalah teknik yang menunjukkan hubungan antara dua unsur *accounting* (elemen laporan keuangan) yang memungkinkan pelaku bisnis menganalisis posisi dan kinerja keuangan perusahaan.¹⁰

Hingga saat ini analisis rasio keuangan bank syariah masih menggunakan aturan yang berlaku di bank konvensional, jenis analisis rasio keuangan dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu:

1. Perbandingan Internal adalah analisis dengan membandingkan rasio sekarang dengan yang lalu dan yang akan datang untuk perusahaan yang sama.
2. Perbandingan Eksternal adalah analisis dilakukan dengan membandingkan rasio perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis dengan rata-rata industri pada suatu titik yang sama.¹¹

Analisis rasio keuangan bank syariah dilakukan dengan menganalisis posisi neraca dan laporan laba rugi. Jenis-jenis rasio keuangan bank, yaitu:

1. Rasio Likuiditas adalah ukuran kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
2. Rasio Aktivitas adalah ukuran untuk menilai tingkat efisiensi bank dalam memanfaatkan sumber dana yang dimilikinya.
3. Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan tingkat efektivitas yang dicapai melalui usaha operasional bank.

¹⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), 105.

¹¹ Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014),

4. Rasio Biaya adalah menunjukkan tingkat efisiensi kinerja operasional bank.

D. Konsep teori Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

1. Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk dapat mengetahui kemampuan perusahaan didalam menghasilkan laba selama periode tertentu serta memberikan gambaran mengenai tingkat efektifitas manajemen didalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektifitas manajemen dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan serta investasi perusahaan.

Analisis Rasio Profitabilitas adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Selain itu rasio-rasio dalam katagori ini dapat pula digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan bank¹².

2. *Return on Assets*

Return on Asset digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan nilai total asetnya. Bank Indonesia biasanya tidak memberlakukan ketentuan yang ketat terhadap rasio ini. Sepanjang suatu bank tidak mengalami kerugian pada masa yang akan datang, bagi Bank Indonesia hal tersebut cukup dapat dipahami¹³.

¹² Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Ghalia Indonesia : Jakarta, 2009), 118.

¹³ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 257

Return on Asset adalah rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan aspek *earning* atau profitabilitas. *Return on Asset* berfungsi mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Semakin besar *Return on Asset* yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, maka semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan tersebut sehingga akan memperbesar laba. Laba yang besar akan menarik investor karena menandakan perusahaan memiliki tingkat kembalian (*return*) yang semakin tinggi¹⁴.

Namun dalam penelitian ini menggunakan *Return on Asset* sebagai variabel dependennya. *Return on Asset* penting bagi bank karena digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya¹⁵. Untuk menghitung *Return on Asset* dapat digunakan rumus sebagai berikut¹⁶:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

TABEL 2
Kriteria Penetapan Peringkat ROA

Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	$ROA > 1,5\%$	Sangat Sehat
2	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$	Sehat
3	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	Cukup Sehat
4	$0\% < ROA \leq 0,5\%$	Kurang Sehat
5	$ROA \leq 0\%$	Tidak Sehat

Sumber : Lampiran SE BI 13/24/DPNP/2011

¹⁴ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 345-346

¹⁵ Ubaidillah, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia", *Jurnal Ekonomi Islam El-Jizya* No.1/2016, 154.

¹⁶ Lampiran SE BI 13/24/DPNP/2011

Berdasarkan Tabel 2 diatas idealnya semakin tinggi persentase *Return On Asset* maka akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktiva yang dimilikinya, dan menandakan perusahaan tersebut dalam kondisi sehat.

E. Konsep teori Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

1. *Financing to Deposit Ratio*

Salah satu indikator tingkat kerawanan suatu bank, *Financing to Deposit Ratio* adalah jumlah atau posisi pinjaman yang diberikan sebagaimana tercantum pada sisi aktiva. Sedangkan sebagai indikator simpanan adalah Giro, Deposito, Tabungan yang masing-masing tercantum pada sisi pasiva neraca. Tujuan perhitungan *Financing to Deposit Ratio* adalah untuk mengetahui dan mengevaluasi seberapa jauh sebuah bank memiliki kondisi sehat dalam menjalankan operasi atas kegiatan usahanya¹⁷.

Financing to Deposit Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, yaitu dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap Dana Pihak Ketiga.

¹⁷ Muhammad, *Bank Syari'ah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 86.

Besarnya nilai *Financing to Deposit Ratio* suatu bank dapat dihitung dengan rumus¹⁸ :

$$\text{FDR} = \frac{\text{Pembiayaan yang diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100$$

TABEL 3
Kriteria Penetapan Peringkat *Financing To Deposit Ratio*

Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	Sangat Sehat	FDR ≤ 75%
2	Sehat	75% < FDR ≤ 85%
3	Cukup Sehat	85% < FDR ≤ 100%
4	Kurang Sehat	100% < FDR ≤ 120%
5	Tidak Sehat	FDR ≥ 120 %

Sumber : Lampiran SE BI 13/24/DPNP/2011

Berdasarkan Tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa semakin tinggi *Financing to Depisot Ratio* maka semakin tinggi dana yang disalurkan ke Dana Pihak Ketiga. Dengan penyaluran Dana Pihak Ketiga yang besar maka pendapatan bank *Return on Asset* akan semakin meningkat, sehingga *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return on Asset*¹⁹

2. *Non Performing Financing*

Kelangsungan usaha bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah tergantung pada kerja, yang salah satu indikator utamanya adalah kualitas dari penanaman dana bank. Kualitas penanaman dana yang baik akan menghasilkan keuntungan, sehingga kinerja bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip

¹⁸ Lampiran SE BI 13/24/DPNP/2011

¹⁹ Suryani, "Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia", *Walisongo* No. 1/Mei 2011, 59.

syariah akan baik. Seagala kualitas penanaman dana yang buruk akan membawa pengaruh menurunnya kinerja bank yang pada akhirnya dapat mengancam kelangsungan usaha bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.²⁰

Rasio *Non Performing Financing* menunjukkan kinerja perbankan syariah dalam mengatur risiko pembiayaan yang dilakukan. Semakin tinggi rasio *Non Performing Financing* berarti bahwa kredit macet yang disalurkan semakin tinggi atau manajemen pembiayaan yang dilakukan bank buruk. Begitu sebaliknya, semakin rendah rasio *Non Performing Financing* maka kinerja bank semakin baik dalam hal pengelolaan manajemen pembiayaan²¹. *Non Performing Financing* merupakan rasio keuangan yang menunjukkan risiko pembiayaan yang dihadapi bank akibat pemberian pembiayaan dan investasi dana bank pada portofolio yang berbeda.

Besarnya nilai *Non Performing Financing* suatu bank dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan bermasalah (KL, D, M)}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100$$

²⁰ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 175.

²¹ Sumarlin, “Analisis Pengaruh Inflasi, CAR, FDR, BOPO, dan NPF terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah”, *ASSETS* No. 2/2016, 296-313.

TABEL 4
Kriteria Penetapan Peringkat *Non Performing Financing*

Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	$NPF < 2\%$	Sangat Sehat
2	$2\% \leq NPF < 5\%$	Sehat
3	$5\% \leq NPF < 8\%$	Cukup Sehat
4	$8\% \leq NPF < 12\%$	Kurang Sehat
5	$NPF \geq 12\%$	Tidak Sehat

Sumber : Lampiran SE BI 13/24/DPNP/2011

Berdasarkan Tabel 4 di atas, semakin kecil persentase *Non Performing Financing* maka semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung pihak bank. Apabila suatu bank mempunyai persentase *Non Performing Financing* yang tinggi, menunjukkan bahwa bank tersebut tidak profesional dalam mengelola kreditnya, sekaligus memberikan indikasi bahwa tingkat risiko atau pemberian kredit pada bank tersebut cukup tinggi searah dengan tingginya *Non Performing Financing* yang dihadapi bank²².

F. Hipotesis Tindakan

1. Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset*

Salah satu fungsi perusahaan perbankan sebagai lembaga intermediasi adalah menyalurkan pembiayaan kepada nasabah/masyarakat yang membutuhkan dana tambahan untuk melakukan ekspansi usaha. Untuk mengetahui berapa besar pembiayaan yang disalurkan dengan memanfaatkan dana yang dihimpun dapat menggunakan rasio *Financing To Deposit Ratio*. Semakin tinggi *Financing To Deposit Ratio*, laba perusahaan mempunyai kemungkinan

²² Lemiyana dan Erdah Litriani, "Pengaruh NPF, FDR, BOPO terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah", *I-Economic* No. 1/Juli 2016, 34.

untuk meningkat dengan catatan bahwa bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya secara optimal, maka dapat disimpulkan *Financing To Deposit Ratio* naik maka laba yang diperoleh bank juga naik dengan asumsi bahwa bank mampu menyalurkan pembiayaan secara optimal. Penelitian ini didukung oleh Mokoagowa²³ (2015), Lestari²⁴ (2014) yang menyatakan bahwa *Financing To Depisot Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset*.

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis berikut :

H_0 : *Financing to Deposit Ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset*.

H_1 : *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset*.

2. Pengaruh *Non Peforming Financing* terhadap *Return On Asset*

Non Peforming Financing mencerminkan risiko pembiayaan, semakin tinggi rasio ini, menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah semakin buruk. Pengelolaan pembiayaan sangat diperlukan oleh bank, mengingat fungsi pembiayaan sebagai penyumbang pendapatan terbesar bagi bank syariah, tingkat kesehatan pembiayaan ikut mempengaruhi pencapaian laba bank.

²³ Mokoagowa, Sri Windarti, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia", *EBBANK* No. 1/Juli 2015

²⁴ Lestari, Sunariyati Muji dan Nurul Widyawati, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Retrun On Asset pada Perusahaan Perbankan di BEI", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* No. 3/2014.

Dengan bertambahnya *Non Performing Financing* akan mengakibatkan hilangnya kesempatan bank untuk memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang diberikan kepada nasabah, dan akan berpengaruh terhadap *Return On Asset*²⁵. Teori ini didukung oleh penelitian Made Ria Anggreni dan Made Sadha Suardhika²⁶ (2014), Adi Setiawan²⁷ (2015).

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis berikut :

H_0 : *Non Performing Financing* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset*.

H_1 : *Non Performing Financing* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset*.

²⁵ Edhi Satriyo dan Muhammad Syaichu, "Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah", *Journal of Accounting*/No. 2, 2013, 4.

²⁶ Made Ria Anggreni, Made Sadha Suardhika, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Suku Bunga Kredit Pada Profitabilitas", *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* No. 1/2014.

²⁷ Adi Setiawan, "Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi, Pasang Pasar, dan Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Periode 2005-2008)". Tesis. Pascasarjana Universitas Diponegoro, 2009.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk Penelitian Lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Kuantitatif, yaitu metode penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik.¹ Pendekatan yang dilakukan adalah Kuantitatif Deskriptif, yaitu menggambarkan, menjelaskan, atau meringkas berbagai kondisi, situasi, atau fenomena berbagai variabel penelitian yang diobservasi.

B. Definisi Operasional Variabel dan Variabel Penelitian

1. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan pusat perhatian di dalam penelitian kuantitatif. Secara sederhana, variabel dapat diartikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih satu nilai. Konsep merupakan istilah atau definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak suatu kejadian, keadaan, kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial².

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 7-8

² Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2012), 55

2. Variabel Penelitian

Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis Variabel Terikat (*Dependent*) dan Variabel Bebas (*Independent*)³.

a. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh variabel bebas. Keberadaan Variabel Terikat ini di dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian, dan biasanya variabel ini disimbolkan dengan variabel “y”.

Variabel Terikat yang digunakan dalam penelitian adalah *Return on Asset*. *Return On Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan.

b. Variabel Bebas (*Indepent Variable*)

Merupakan variabel yang memengaruhi atau mengakibatkan variabel lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian, bisanya variabel ini disimbolkan dengan variabel “x”.

Variabel Bebas yang digunakan dalam penelitian adalah *Rasio Financing to Deposit Ratio* dan *Non Perefoming Financing* :

³ Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2012) ,57

1) *Financing to Deposit Ratio*

Rasio *Financing To Deposit Ratio* merupakan rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank.

2) *Non Performing Financing*

Rasio *Non Performing Financing* diukur dengan membandingkan jumlah pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi penelitian ini adalah Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti atau, sampel dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu yang dapat mewakili populasi.⁵ Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *cluster sampling*, yakni teknik sampling daerah untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2016), 80.

⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 74.

atau sumber data sangat luas.⁶ Pemilihan sampel dengan *cluster sampling* yang bertujuan untuk memperoleh sampel berupa Laporan Keuangan Triwulan Bank Syariah Mandiri selama periode 2014-2018..

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu sumber data sekunder yang diperoleh dari Bank Syariah Mandiri yang berupa laporan keuangan Bank Syariah Mandiri yang menjadi sampel penelitian selama periode tahun 2014-2018. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan secara dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan metode studi pustaka seperti, mengumpulkan data berupa literatur-literatur, karya ilmiah berupa jurnal, dan dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik yang pengolahan datanya dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 22 for Windows*. Adapun metode statistik yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi *Dependent Variable* dan *Independent Variable* keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji Normalitas

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 83

dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal, atau dengan kata lain antara Uji Chi Kuadrat, Uji Lilliefors, Uji *Kolmogorov-Smirnov* dan dengan grafik.⁷

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik atau melihat histogram dari residualnya. Jika data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dengan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, maka hal ini menunjukkan pola data berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah di dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya)⁸. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan Uji *Durbin-Watson (DW test)*, dengan kriteria uji jika $du < DW < 4 - du$, maka tidak terjadi Autokorelasi (Non Autokorelasi).

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar Variabel Independen. Model

⁷ Echo Pradana K, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22* (Bangka Belitung : Lab Kom Manajemen FE UBB, 2016), 42

⁸ Echo Pradana K, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22.*, 52

regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar Variabel Independen. Ada atau tidaknya multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai *tolerance* semua variabel $> 0,10$ atau $VIF < 10,00$, maka dengan demikian model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

d. Uji Heteroskedastisita

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu , untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas⁹ Untuk melakukan Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan *Scatterplot* dengan bantuan *Software SPSS*. Hasil pengujian dapat dilihat dengan melihat titik-titik yang menyebar secara acak, baik di bagian atas nol atau di bagian bawah nol dari sumbu *vertical* atau sumbu Y, maka dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi heterokedatisitas dalam model regresi.

⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 179

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara *Independent Variabel* terhadap *Dependent Variabel*¹⁰, apakah masing-masing *Independent Variable* berhubungan positif atau negatif. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *Financing To Deposit Ratio* (X_1) dan *Non Performing Ratio* (X_2), sedangkan variabel dependen adalah *Return On Asset* (Y). Persamaan regresinya yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas Return On Asset

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi 1

β_2 = Koefisien Regresi 2

X_1 = *Financing To Deposit Ratio*

X_2 = *Non Performing Financing*

e = *Error*

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, Uji t digunakan untuk menguji signifikansi dalam satu kelompok sampel atau dua kelompok sampel. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah :

¹⁰ Tony Wijaya, *Analisis Data Penelitian menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Universitas Atmajaya Yogyakarta, 2009), 99

H_0 = Variabel Independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap Variabel Dependen

H_1 = Variabel Independen berpengaruh secara parsial terhadap Variabel Dependen

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan nilai signifikansi atau dengan membandingkan nilai statistik dengan tabel yang dijabarkan seperti berikut :

- 1) H_0 diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$
- 2) H_0 ditolak jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Langkah-langkah yang dilakukan adalah :

H_0 = Variabel Independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap Variabel Dependen.

H_1 = Variabel Independen berpengaruh secara simultan terhadap Variabel Dependen.

Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$.
- 2) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai Koefisien Determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Rumus Koefisien Determinasi :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Koefisien Determinasi (R^2) dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Gambaran Umum Bank Syariah Mandiri

1. Sejarah singkat Bank Syariah Mandiri

Bank Syariah Mandiri pernah mengganti nama sebanyak lima kali, sejak pertama kali berdiri, dari semula bernama PT Bank Industri Nasional (BINA) berdasarkan Akta No. 115 tanggal 15 Juni 1955 dihadapan Notaris Meester Raden Soedja, S.H,. Kemudian, berubah nama dari PT Bank Industri Nasional (BINA) menjadi PT Bank Maritim Indonesia berdasarkan Anggaran Dasar No. 12 tanggal 06 April 1967. Selanjutnya, terjadi perubahan nama kembali dari PT Bank Maritim Indonesia menjadi PT Bank Susila Bakti (BSB) sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat No. 146 tanggal 10 Agustus 1973 dibuat di hadapan Notaris Raden Soeratman, S.H,. Pada tahun 1999, PT Bank Susila Bakti mengalami perubahan kegiatan usaha dari Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah¹. Perubahan tersebut, mengakibatkan terjadi perubahan nama PT Bank Susila Bakti menjadi PT Bank Syariah Sakinah Mandiri berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 19 Mei 1999 di hadapan Notaris Machrani Moertolo Soenarto, S.H.

¹ Laporan Tahunan Keuangan Bank Syariah Mandiri Tahun 2018, 62

Pada tahun 1999, mengalami perubahan nama kembali dari PT Bank Syariah Sakinah Mandiri menjadi PT Bank Syariah Mandiri sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 23 tanggal 08 September 1999. Selanjutnya Bank telah mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia (BI) berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/KEP.BI/1999, tanggal 25 Oktober 1999 sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah. Kemudian, melalui Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, tanggal 25 Oktober 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak tanggal 01 November 1999.

2. Produk Bank Syariah Mandiri

Secara umum produk Bank Syariah Mandiri dikategorikan menjadi tiga jenis, yaitu sebagai berikut :

a) Produk Pendanaan²

1) Tabungan *Mudharabah*

Merupakan tabungan dalam mata uang rupiah berdasarkan Prinsip Syariah yaitu *Mudharabah Mutlaqah*.

2) Tabungan Berencana

Merupakan tabungan yang diperuntukkan bagi masyarakat dalam melakukan perencanaan investasi dengan

² Laporan Tahunan Bank Syariah Mandiri Tahun 2018, 65

berdasarkan prinsip syariah yaitu akad *Mudharabah Muthlaqah*.

3) Tabungan Mabror

Merupakan tabungan untuk membantu masyarakat untuk merencanakan ibadah haji dan umrah dengan akad *Mudharabah Muthlaqah*.

4) Tabungan Mabror Junior

Merupakan tabungan masyarakat dengan usia di bawah 17 tahun untuk merencanakan ibadah haji dan umrah.

5) Tabungan Dollar

Merupakan tabungan dalam mata uang dollar yang berdasarkan Prinsip Syariah yaitu akad *Wadi'ah Yad Dhamanah* yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat atau sesuai ketentuan dengan menggunakan slip penarikan.

6) Tabungan Investa Cendekia (TIC)

Merupakan tabungan yang diperuntukkan bagi masyarakat dalam melakukan perencanaan investasi pendidikan berdasarkan Prinsip Syariah yaitu *Mudharabah Muthlaqah*.

7) Tabungan Wadiah

Media penyimpanan dana atas prinsip *wadi'ah* dalam bentuk tabungan di bank yang diperuntukkan bagi masyarakat.

8) Tabungan Perusahaan

Merupakan tabungan yang digunakan untuk menampung kelebihan dana rekening giro yang berdasarkan prinsip syariah yaitu akad *Mudharabah Muthlaqah* yang dimiliki Institusi/Perusahaan berbadan hukum dengan menggunakan fasilitas *autosave*.

9) Tabungan Pensiun

Merupakan tabungan yang diperuntukkan bagi penerima manfaat pensiun untuk menampung atau menerima pembayaran tabungan hari tua, pensiun, jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian kepada Pensiunan berdasarkan daftar yang diberikan oleh Lembaga Pengelola Pensiun kepada Bank dengan akad *Mudharabah Muthlaqah*.

10) TabunganKu

Merupakan tabungan atas prinsip *Wadi'ah* yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

11) BSM Deposito

Merupakan produk investasi berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan.

12) BSM Deposito Valas

Merupakan produk investasi berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan dalam bentuk valuta asing.

13) BSM Giro

Merupakan simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, atau alat perintah bayar lainnya dengan prinsip *wadiah yad dhamanah*.

14) BSM Simpanan Pelajar iB

Merupakan tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

15) Sukuk Tabungan

Merupakan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), yang berbentuk tabungan investasi perseorangan Warga Negara Indonesia yang ditawarkan dalam mata uang Rupiah melalui Agen Penjual yang diterbitkan tanpa warkat, tidak dapat diperdagangkan dan dialihkan. Penunjukan Bank Syariah Mandiri sebagai Agen Penjual SBSN untuk Investor Ritel ditetapkan oleh Pemerintah.

16) Reksa Dana

Reksa Dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam Portofolio Efek oleh Manajer Investasi. Berdasarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Reksa Dana dapat berbentuk Perseroan Tertutup atau Terbuka dan Kontrak Investasi Kolektif. Bentuk hukum Reksa Dana yang dipasarkan melalui Mandiri Syariah adalah Kontrak Investasi Kolektif.

17) Tabungan Saham Syariah

Merupakan Rekening Dana Nasabah berupa produk tabungan yang khusus digunakan untuk keperluan penyelesaian transaksi Efek (baik berupa kewajiban maupun hak Nasabah), serta untuk menerima hak Nasabah yang terkait dengan Efek yang dimilikinya melalui Pemegang Rekening KSEI berdasarkan Prinsip Syariah yaitu akad *Mudharabah Muthlaqah*.

b) Produk Pembiayaan³

1) BSM Pembiayaan *Mudharabah*

Merupakan pembiayaan dimana seluruh modal kerja yang dibutuhkan nasabah ditanggung oleh bank. Keuntungan yang diperoleh dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati.

³ Laporan Tahunan Bank Syariah Mandiri Tahun 2018, 67

2) BSM Pembiayaan *Musyarakah*

Merupakan pembiayaan khusus untuk modal kerja, dimana dana dari bank merupakan bagian dari modal usaha nasabah dan keuntungan dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati.

3) BSM Pembiayaan *Murabahah*

Merupakan pembiayaan berdasarkan akad jual beli antara bank dan nasabah. Bank membeli barang yang dibutuhkan dan menjualnya kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati. Dapat dipergunakan untuk keperluan usaha (investasi, modal kerja) dan pembiayaan konsumen.

4) BSM Pembiayaan *Istishna*

Pembiayaan pengadaan barang dengan skema *Istishna* berupa pembiayaan jangka pendek, menengah, dan panjang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengadaan barang (obyek *istishna*), masa angsuran melebihi periode pengadaan barang (*goods in process fit*) dan bank mengakui pendapatan yang menjadi haknya pada periode angsuran, baik pada saat pengadaan berdasarkan persentase penyerahan barang, maupun setelah barang selesai dikerjakan.

5) Pembiayaan dengan Skema IMBT (*Ijarah Muntahiyah Bittamlik*)

Merupakan fasilitas pembiayaan dengan skema sewa atas suatu obyek sewa antara Bank dan Nasabah dalam periode yang ditentukan yang diakhiri dengan kepemilikan barang di tangan nasabah.

6) BSM Implan

Merupakan pembiayaan konsumen dalam valuta rupiah yang diberikan oleh bank kepada karyawan tetap Perusahaan yang pengajuannya dilakukan secara massal (kolektif) melalui rekomendasi perusahaan.

7) BSM Pembiayaan Griya

Merupakan pembiayaan konsumtif dalam valuta rupiah yang diberikan oleh Bank kepada perseorangan/individual untuk membiayai pembelian rumah baru, rumah *second*, renovasi maupun *take over* berupa rumah tinggal.

8) BSM Pensiun

Pembiayaan BSM Pensiun yang diberikan kepada para pensiunan atau pegawai yang kurang dari 6 (enam) bulan lagi akan pensiun (pra pensiun) atau janda pensiun dan telah menerima SK pensiun.

9) BSM Alat Kedokteran

Pembiayaan BSM Alat Kedokteran untuk pembelian barang modal atau peralatan penunjang kerja dibidang kedokteran.

10) BSM OTO

Pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor berupa mobil baru atau bekas berdasarkan prinsip syariah.

11) BSM Eduka

Pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan biaya pendidikan.

12) Pembiayaan Umrah

Merupakan pembiayaan jangka pendek yang digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan biaya perjalanan umroh, seperti untuk tiket, akomodasi, dan persiapan biaya umroh lainnya dengan akad *ijarah*.

13) BSM Pembiayaan Warung Mikro

Merupakan pembiayaan jangka pendek yang digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan usaha dan multiguna dengan maksimal pembiayaan sampai dengan Rp100 Juta dengan akad *Murabahah* dan *Ijarah*.

14) Gadai Emas BSM

Merupakan pembiayaan yang menggunakan akad qardh dengan jaminan berupa emas yang diikat dengan akad rahn, dimana emas yang digunakan disimpan dan dipelihara oleh Bank selama jangka waktu tertentu dengan membayar biaya pemeliharaan atas emas sebagai objek *rahn* yang diikat dengan akad *ijarah*.

15) Cicil Emas BSM

Merupakan pembiayaan kepemilikan emas dengan menggunakan akad *Murabahah*.

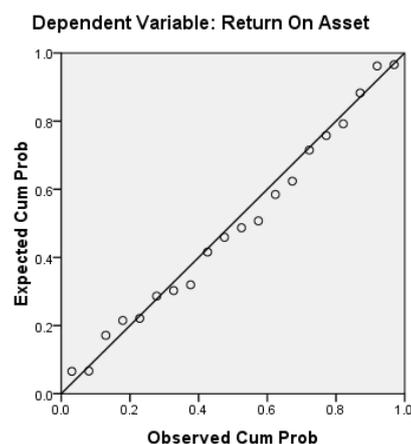
B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

4. Uji Asumsi Klasik

e. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi *Dependent Variable* dan *Independent Variable* keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Berikut ini adalah hasil dari Uji Normalitas :

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



GAMBAR 2 : Hasil Uji Normalitas P-Plot

Pada Gambar 1 dapat dilihat interpretasi hasil Uji Normalitas dengan menggunakan P-P Plot. Interpretasi yang dilakukan terhadap gambar normal P-P Plot untuk Variabel Dependen *Return On Asset*, memperlihatkan bahwa data yang diwakili oleh titik-titik tersebar disekitar garis acuan normalitas. Dengan demikian terbukti bahwa data variabel dependen *Return On Asset* berdistribusi normal.

Untuk memperkuat hasil uji grafik tersebut, maka digunakan hasil dari uji statistik yaitu, Uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), dan didapat hasil sebagai berikut :

TABEL 5
Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.20180111
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.413
Asymp. Sig. (2-tailed)		.996

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan Tabel 5 di atas, besarnya nilai Uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0.413, dengan tingkat signifikansi sebesar 0.996

lebih besar dari signifikansi 0.05. Dengan kata lain, berarti nilai K-S tidak signifikan, berarti residual terdistribusi secara normal.

f. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya Autokorelasi dalam suatu model regresi dapat dilakukan dengan menggunakan Uji *Durbin-Waston*. Perhatikan hasil dari uji *Durbin-Watson* dibawah ini :

TABEL 6

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.757 ^a	.573	.522	.21334	2.452

a. Predictors: (Constant), Non Performing Financing, Financing To Deposit Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

rdasarkan Tabel 6 diatas, diketahui nilai DW 2.452, selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan tabel signifikan 5%, jumlah sampel $n = 20$ dan jumlah variabel independen $2 (k=2) = 2.20$ maka diperoleh nilai $dL = 1.1004$ dan $dU = 1.5367$ (dilihat dari tabel *Durbin-Waston*). Nilai $DW = 2.452$ lebih besar dari $dU = 1.5367$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat Autokorelasi.

g. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolinieritas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar Variabel Independen. Ada

atau tidaknya multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat nilai *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)* dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai *tolerance* semua variabel $> 0,10$ atau $VIF < 10,00$, maka dengan demikian model regresi tidak terjadi multikolinieritas. Berikut hasil Uji Multikolonieritas.

TABEL 7

Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Financing To Deposit Ratio (FDR)	.746	1.340
Non Performing Financing (NPF)	.746	1.340

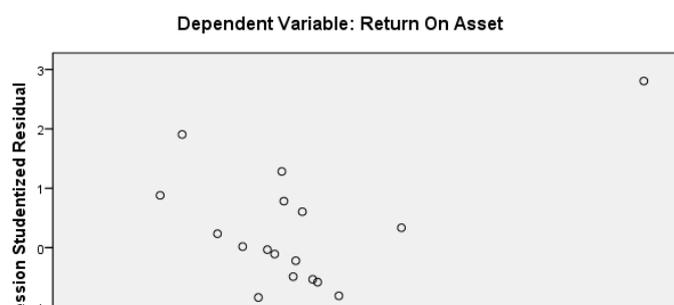
a. Dependent Variable: Return On Asset

Berdasarkan Tabel 7 di atas dapat diketahui nilai *Tolerance* dan *VIF* untuk variabel *Financing To Deposit Ratio*(FDR) dan *Non Performance Financing* memiliki kesamaan nilai *Tolerance* sebesar $0.746 > 0.10$ dan nilai *VIF* sebesar $1.340 < 10.00$, sehingga variabel-variabel tersebut dinyatakan tidak mengalami multikolonieritas.

h. Uji Heteroskedastisitas

Berikut adalah hasil dari Uji Heteroskedastisitas :

Scatterplot



GAMBAR 2 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan *scatterplot* dapat diketahui dengan melihat titik-titik yang menyebar secara acak, baik di bagian atas nol atau di bagian bawah 0 dari sumbu vertical atau sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi⁴.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengaruh variabel independen *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) dapat dianalisis menggunakan regresi linier berganda sebagai berikut:

TABEL 8
Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

⁴Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS VS LISREL: Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 70

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2.155	.971		-2.221	.040
Financing To Deposit Ratio (FDR)	.048	.013	.671	3.657	.002
Non Performing Financing (NPF)	-.303	.067	-.824	-4.492	.000

a. Dependent Variable: Return On Asset

Berdasarkan Tabel 8 hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Persamaan } \boxed{\text{ROA} = -2.155 + 0,048\text{FDR} - 0,303\text{NPF} + e} \text{ konstanta}$$

bernilai negatif sebesar -2.155, hal tersebut mengasumsikan ketiadaan variabel *Financing To Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing*, kinerja keuangan *Return On Asset* cenderung mengalami penurunan.

Koefisien regresi *Financing To Deposit Ratio* bernilai positif sebesar 0.048, menunjukkan setiap peningkatan satu nilai pada *Financing To Deposit* akan memberikan kenaikan sebesar 0.048 pada *Return On Asset*.

Koefisien regresi *Non Performing Financing* bernilai negatif sebesar -0.303, menunjukkan setiap peningkatan satu nilai pada *Non Performing Financing* akan memberikan penurunan sebesar 0.303 pada *Return On Asset*.

6. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

TABEL 9
Hasil Uji t Statistik
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.155	.971		-2.221	.040
Financing To Deposit Ratio	.048	.013	.671	3.657	.002
Non Performing Financing	-.303	.067	-.824	-4.492	.000

a. Dependent Variable: Return On Asset

g

aruh Variabel *Financing To Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset*.

Dari Tabel 9 hasil penelitian di atas variabel *Financing To Deposit Ratio* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3.657 dan signifikansi sebesar 0.002 dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, variabel *Financing To Deposit Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset*.

2) Pengaruh Variabel *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset*.

Dari Tabel 9 hasil penelitian di atas variabel *Non Performing Financing* memiliki nilai t_{hitung} sebesar -4.492 dan signifikansi sebesar 0.000 dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, variabel *Non Performing Financing* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset*.

b. Uji Simultan(Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Perhatikan hasil perhitungan Uji F Statistik di bawah ini :

TABEL 10
Hasil Uji F Statistik
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.037	2	.519	11.394	.001 ^a
Residual	.774	17	.046		
Total	1.811	19			

a. Predictors: (Constant), Non Performing Financing, Financing To Deposit Ratio

TABEL 10
Hasil Uji F Statistik
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.037	2	.519	11.394	.001 ^a
Residual	.774	17	.046		
Total	1.811	19			

a. Predictors: (Constant), Non Performing Financing, Financing To Deposit Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

Dilihat dari Tabel 10 di atas hasil perhitungan Uji F, maka dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 11.394 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Hal ini berarti bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya bahwa variabel *Financing To Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset*.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Perhatikan hasil dari Koefisien Determinasi di bawah ini :

TABEL 11
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.757 ^a	.573	.522	.21334	2.452

a. Predictors: (Constant), Non Performing Financing, Financing To Deposit Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

Berdasarkan hasil dari Tabel 11 di atas nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,552. Hal ini berarti bahwa *Financing To Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* memiliki pengaruh positif dan berpengaruh sebesar 52% terhadap *Return On Asset*, sedangkan sisanya sebesar 48% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penilaian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* secara parsial terhadap *Return On Asset*

Semakin tinggi *Financing To Deposit Ratio*, laba perusahaan mempunyai kemungkinan untuk meningkat dengan catatan bahwa bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya secara optimal, maka dapat disimpulkan *Financing to Deposit Rationa*ik maka laba yang diperoleh

bank juga naik dengan asumsi bahwa bank mampu menyalurkan pembiayaan secara optimal⁵.

Dari Tabel 9 hasil penelitian di atas variabel *Financing To Deposit Ratio* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3.657 dan signifikansi sebesar 0.002 dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, variabel *Financing To Deposit Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset*

2. Pengaruh *Non Performing Financing* secara parsial terhadap *Return On Assets*

Semakin tinggi *Non Performing Financing* menandakan semakin besar risiko kredit yang ditanggung oleh bank dan hal tersebut akan mengakibatkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang diberikan sehingga mempengaruhi perolehan laba dan berpengaruh buruk pada *Return On Assets*⁶.

Dari Tabel 9 hasil penelitian di atas variabel *Non Performing Financing* memiliki nilai t_{hitung} sebesar -4.492 dan signifikansi sebesar 0.000 dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, variabel *Non Performing Financing* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset*.

3. Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* secara simultan terhadap *Return On Assets*

⁵Linda Widyaningrum dan Dina Fitriasia Septiarini, "Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014", *JESTT*, Vol. 2/No.12/Desember 2015, 975

⁶Lemiyana dan Erdah Litriani, "Pengaruh NPF, FDR, BOPO terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah", *I-Economic* No. 1/Juli 2016, 34.

Dilihat dari Tabel 10 di atas hasil perhitungan uji F, maka dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 11.394 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Hal ini berarti bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya bahwa variabel *Financing To Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset*.

Berdasarkan hasil dari Tabel 11 di atas nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,552. Hal ini berarti bahwa *Financing To Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* memiliki pengaruh positif dan berpengaruh sebesar 52% terhadap *Return On Asset*, sedangkan sisanya sebesar 48% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penilaian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai **Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Kinerja Keuangan *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2018**, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Berdasarkan data perkembangan *Return On Assets* (ROA) Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2018, hampir selama lima tahun tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan atau efektivitas bank dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki dapat dikategorikan Cukup Sehat dengan besar persentase $0,5\% > ROA \geq 1,25\%$.
2. Terdapat Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) secara parsial terhadap Kinerja Keuangan *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2018. Berdasarkan hasil Uji Parsial (Uji t) pada BAB IV, Variabel *Financing To Deposit Ratio* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3.657 dan signifikansi sebesar 0.002 dimana nilai signifikansi ini $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, Variabel *Financing To Deposit Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset*.
3. Terdapat Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial terhadap Kinerja Keuangan *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah

Mandiri Periode 2014-2018. Berdasarkan hasil Uji Parsial (Uji t) pada BAB IV, Variabel *Non Performing Financing* memiliki nilai t_{hitung} sebesar -4.492 dan signifikansi sebesar 0.000 dimana nilai signifikansi ini $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, variabel *Non Performing Financing* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset*.

4. Berdasarkan hasil dari Uji Simultan (Uji F) pada BAB IV, dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 11.394 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Hal ini berarti bahwa nilai probabilitas $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya bahwa variabel *Financing To Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset*. Pada Uji Koefisien Determinasi (R^2) nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,552. Hal ini berarti bahwa *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) memiliki pengaruh positif sebesar 52% terhadap *Return On Asset*, sedangkan sisanya sebesar 48% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penilaian ini.

B. Saran

1. Bagi Bank Syariah Mandiri

Diharapkan agar pihak manajemen Bank Syariah Mandiri mampu meningkatkan rasio *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dalam menyalurkan pembiayaan secara efektif, serta mengurangi rasio *Non*

Performing Financing (NPF) dalam pembiayaan bermasalah yang terjadi.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini memiliki keterbatasan hanya meneliti variabel *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) yang mempengaruhi Kinerja Keuangan *Return On Assets* (ROA). Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih banyak variabel lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, Fajar. "Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Bopo terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) pada Bank Umum Syariah". *Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah, 2017.
- Almunawwaroh, Medina. "Pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia". *Amwaluna* No. 1/January 2018, 1.
- Anggraeni, Made. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Suku Bunga Kredit Pada Profitabilitas". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* No. 1/2014.
- Dahlan, Ahmad Dahlan. *Bank Syariah*. Yogyakarta : Teras, 2012.
- Dayinta Pratiwi, Dhian. "Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005-2010)". *Skripsi*, Universitas Diponegoro, 2012.
- Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia : Jakarta, 2009.
- Haryanto, Sugeng. "Identifikasi Profitabilitas Perbankan Nasional melalui Kredit, Permodalan, Struktur Modal, Efisiensi dan Tingkat Risiko". *Jurnal Dinamika Manajemen* No. 1/2016.
- Ismail. *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: STIM YKPN, 2007.
- Lemiyana dan Erdah Litriani, "Pengaruh NPF, FDR, BOPO terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah". *I-Economic* No. 1/Juli 2016.
- Lemiyana. "Pengaruh NPF, FDR, BOPO terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah". *I-Economic* No. 1/Juli 2016.

- Lestari. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Retrun On Asset* pada Perusahaan Perbankan di BEI". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* No. 3/2014.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2012.
- Mokoagowa, Sri Windarti. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia". *EBBANK* No. 1/Julii 2015.
- Muhammad. *Bank Syari'ah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- . *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Nur Rahmah, Anisa. "Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2017". *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2018.
- Puspitasari, Diana. "Analisis Pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, dan Suku Bunga SBI terhadap ROA (Studi pada Bank Devisa di Indonesia Periode 2003-2007)". *Tesis*, Universitas Diponegoro, 2009.
- Sarjono, Haryadi, dan Winda Julianita, *SPSS VS LISREL: Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Satriyo, Edhi. "Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah". *Journal of Accounting*/No. 2, 2013.
- Setiawan, Adi. "Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi, Pasang Pasar, dan Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Periode 2005-2008). *Tesis*. Pascasarjana Universitas Diponegoro, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Jakarta : ALFABETA, 2016.
- Sumarlin. "Analisis Pengaruh Inflasi, CAR, FDR, BOPO, dan NPF terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah". *ASSETS* No. 2/2016.

Suryani. "Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia". *Walisongo* No. 1/Mei 2011.

Ubaidillah. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia". *Jurnal Ekonomi Islam El-Jizya* No.1/2016.

Umam, Khaerul. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan atas Undang- Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan Pasal 1.

Widowati. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia". *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* No. 6/2015.

Widyaningrum, Linda, dan Dina Fitriasia Septiarini, "Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014". *JESTT*, Vol. 2/No.12/Desember 2015.

Wijaya, Tony. *Analisis Data Penelitian menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Universitas Atmajaya Yogyakarta, 2009.

Zulifiah, Fitri. "Pengaruh Inflasi, BI Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012". *Jurnal Ilmu Manajemen* No. 3/2014.

ampiran 1

**Data Perkembangan *Financing To Deposit Ratio, Non Performing Financing* dan *Return On Asset* Bank Syariah Mandiri
Periode 2014-2018**

TAHUN		VARIABEL (%)		
		FDR	NPF	ROA
2014	I	90,34	2,65	1,77
	II	89,91	3,90	0,66
	III	85,68	4,23	0,80
	IV	82,13	4,29	0,17
2015	I	81,67	4,41	0,81
	II	85,01	4,70	0,55
	III	84,49	4,34	0,42
	IV	81,99	4,05	0,56
2016	I	80,16	4,32	0,56
	II	82,31	3,74	0,62
	III	80,40	3,63	0,60
	IV	79,19	3,13	0,59
2017	I	77,75	3,16	0,60
	II	80,03	3,23	0,59
	III	78,29	3,12	0,56
	IV	77,66	2,71	0,59
2018	I	73,92	2,49	0,79
	II	75,47	2,75	0,89
	III	79,08	2,51	0,95
	IV	77,25	1,56	0,88

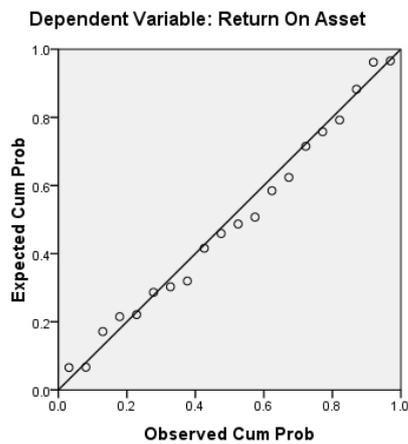
Lampiran 2

UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas :

(Uji Grafik dan Uji Statistik)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.20180111
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.413
Asymp. Sig. (2-tailed)		.996

a. Test distribution is Normal.

2. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.757 ^a	.573	.522	.21334	2.452

a. Predictors: (Constant), Non Performing Financing, Financing To Deposit Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

3. Uji Multikolonieritas

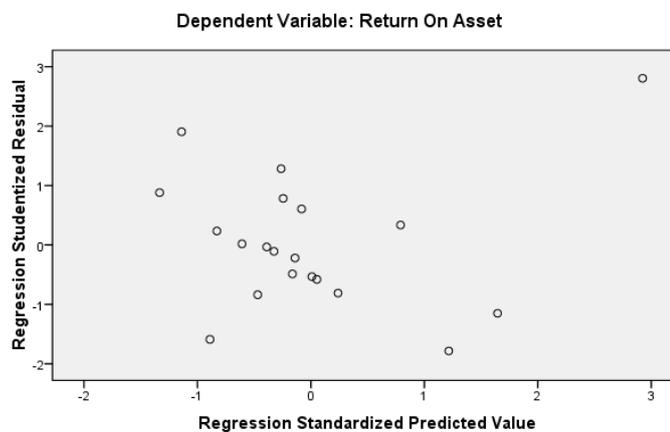
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Financing To Deposit Ratio (FDR)	.746	1.340
	Non Performing Financing (NPF)	.746	1.340

a. Dependent Variable: Return On Asset

4. Uji Heterokedastisitas

Scatterplot



ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2.155	.971		-2.221	.040
Financing To Deposit Ratio (FDR)	.048	.013	.671	3.657	.002
Non Performing Financing (NPF)	-.303	.067	-.824	-4.492	.000

a. Dependent Variable: Return On Asset

UJI HOPOTESIS

1. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.155	.971		-2.221	.040
Financing To Deposit Ratio	.048	.013	.671	3.657	.002
Non Performing Financing	-.303	.067	-.824	-4.492	.000

a. Dependent Variable: Return On Asset

2. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.037	2	.519	11.394	.001 ^a
Residual	.774	17	.046		
Total	1.811	19			

a. Predictors: (Constant), Non Performing Financing, Financing To Deposit Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.757 ^a	.573	.522	.21334	2.452

a. Predictors: (Constant), Non Performing Financing, Financing To Deposit Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

Lampiran 3

TABEL DURBIN-WATSON (Sesuai yang dibutuhkan)

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326

TABEL F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01

Tabel T

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.025 0.02	0.01 0.010	0.005 0.002	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : M Rizky Saputra Fakultas/Jurusan : FEBI /S1-PBS
NPM : 1602100043 Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Rabu 27/-19 11	Bimbingan Proposal * Teknik penulisan ungkapan pada buku panduan yg berlaku di lembaga. * Perhatikan tanda baca, format dll (kutipan). * Penulisan bahasa asing (Arab / Inggris) konsisten cetak miring. perbaiki u	

Dosen Pembimbing II,

Liberty, S.E., M.A.
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa ybs,

M. Rizky Saputra
NPM. 1602100043



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : M Rizky Saputra Fakultas/Jurusan : FEBI /S1-PBS
NPM : 1602100043 Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 9/12-12	Latar belakang Masalah jangan terlalu meluas, lebih di kuncutkan tetapi terstruktur dan detail.	
		Hindari Penulisan Singkatan	
		Pertanyaan Penelitian blm muncul / baru rumusan masalah	
		perbaiki	

Dosen Pembimbing II,

Liberty, S.E., M.A.
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa ybs,

M/Rizky Saputra
NPM. 1602100043



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : ia@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : M Rizky Saputra Fakultas/Jurusan : FEBI /SI-PBS
NPM : 1602100043 Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3	Senin 30/12-19	Proposal telah di perbaiki sesuai arahan saat bimbingan Proposal Acc. lanjutkan ke pemb I 	 

Dosen Pembimbing II,



Liberty, S.E., M.A.
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa ybs,



M Rizky Saputra
NPM. 1602100043



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : M Rizky Saputra Fakultas/Jurusan : FEBI /S1-PBS
NPM : 1602100043 Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	20/13	ace proposal artikel seminar	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Tobibatussaadah, M. Ag.
NIP. 19701020199803 2 002

Mahasiswa ybs,

M Rizky Saputra
NPM. 1602100043



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : M Rizky Saputra Fakultas/Jurusan : FEBI /SI-PBS
NPM : 1602100043 Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 8-6-20	Bimbingan Bab 4-5	
		Setiap bimbingan judul / Cover skripsi di lampirkan	
		Sejarah tentang objek tempat penelitian tidak perlu terlalu luas di narasikan	
		Visi dan misi prus tdk perlu di lampirkan	

Dosen Pembimbing II,

Liberty, S.E., M.A.
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa ybs,

M Rizky Saputra
NPM. 1602100043



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metroiniy.ac.id Website : www.metroiniy.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : M Rizky Saputra Fakultas/Jurusan : FEBI /S1-PBS
NPM : 1602100043 Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2.	Rabu : 10-6-20	Teknis penulisan konsisten mengacu pd Buku panduan	
		Hasil uji secara kuantitatif harus di fahami penggunaan rumus dan tabelnya.	
		lampirkan tabel yg berkaitan dengan rumus & penghitungannya	
		perbaiki.	

Dosen Pembimbing II,

Liberty, S.E., M.A.
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa ybs,

M Rizky Saputra
NPM. 1602100043



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : M Rizky Saputra Fakultas/Jurusan : FEBI /S1-PBS
NPM : 1602100043 Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3	Jumat : 12/6 - 2020	Kesimpulan Ciaras menjawab pertanyaan pd Bab sebelumnya	
		Secara keseluruhan telah di perbaiki sesuai arahan dan saran saat bimbinganya	
		Bab 4-5 Acc.	
		lanjutan ke pemb I.	
		II	

Dosen Pembimbing II,

Liberty, S.E., M.A.
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa ybs,

M/Rizky Saputra
NPM. 1602100043



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : M Rizky Saputra Fakultas/Jurusan : FEBI /SI-PBS
NPM : 1602100043 Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	15/6-20	ace out line	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Tobibatussamah, M. Ag.
NIP. 19701020199803 2 002

Mahasiswa ybs,

M/Rizky Saputra
NPM. 1602100043



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : M Rizky Saputra Fakultas/Jurusan : FEBI /S1-PBS
NPM : 1602100043 Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 17/5 - 20	Outline Acc _____	

Dosen Pembimbing II,

Liberty, S.E., M.A.

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa ybs,

M Rizky Saputra

NPM. 1602100043



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : M Rizky Saputra Fakultas/Jurusan : FEBI/S1-PBS
NPM : 1602100043 Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<i>campitikan jurnal bimbingan sebelumnya dengan saya baru akan saya baca!</i>	
	<i>18/6 - 20</i>	<i>- ace skripsi untuk menagoyah</i>	<i>Pingit</i>

Dosen Pembimbing I,

Pingit
Dr. Tobibatussadah, M. Ag.
NIP. 19701020199803 2 002

Mahasiswa ybs,

M Rizky Saputra
M/Rizky Saputra
NPM. 1602100043



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-403/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : M RIZKY SAPUTRA
NPM : 1602100043
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / S1. Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1602100043.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 09 Juni 2020
Kepala Perpustakaan



Mokhammad Sudin, M.Pd
NIP. 1958083119810301001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap **M RIZKY SAPUTRA**, lahir di Kota Metro, 1 Mei 1997, anak ketiga dari 6 bersaudara. Peneliti lahir dari pasangan suami istri, Bapak Syafruddin dan Ibu Hernita. Peneliti menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 7 Metro Barat lulus pada tahun ajaran 2009/2010, lalu melanjutkan di SMP Muhammadiyah 1 Metro lulus pada tahun ajaran 2012/2013, dan dilanjutkan ke jenjang SMA yaitu di SMA Muhammadiyah 1 Metro lulus pada tahun ajaran 2015/2016 dengan mengambil jurusan IPA.

Setelah lulus SMA peneliti melanjutkan studi di STAIN Jurai Siwo Metro yang kemudian pada tanggal 19 Desember 2016 STAIN Jurai Siwo Metro beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Peneliti memilih Jurusan S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada akhir masa studi, peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul: **“Pengaruh *Financing To Deposit Ratio (FDR)* dan *Non Performing Financing (NPF)* terhadap Kinerja Keuangan *Return On Asset (ROA)* Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2018”**.